

## Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid\_19 di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro

Susana Nurtanti

Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri  
susan.alkuina@yahoo.com

Submit: 5 Desember 2021; revisi: 19 Desember 2021, diterima: 29 Desember 2021

### ABSTRAK

Data hasil survey di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021 tentang gambaran tingkat pengetahuan vaksin Covid\_19 pada kader kesehatan menunjukkan hasil 47 (94%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah, 3 (6%) mempunyai tingkat pengetahuan tinggi. Tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang vaksin Covid\_19 sangat rendah, sehingga diperlukan tindakan peningkatan pengetahuan pada kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Pracimantoro I dan Desa bekerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan adalah melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid\_19.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa transformasi ilmu tentang peningkatan pengetahuan Vaksin Covid\_19. Hasil dari kegiatan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid\_19 menunjukkan 45 (90%) kader kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 5(10%) kader kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan rendah. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi pendidikan kesehatan tentang 5 M untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid\_19 pada masyarakat luas.

**Kata kunci:** pengetahuan, kader kesehatan, vaksin Covid\_19

### ABSTRACT

Data from a survey in Sumberagung Village, Pracimantoro District which was carried out in June 2021 regarding the description of the level of knowledge of the Covid\_19 vaccine in health cadres showed that 47 (94%) had a low level of knowledge, 3 (6%) had a high level of knowledge. The level of knowledge of health cadres about the Covid\_19 vaccine is very low, so action is needed to increase knowledge of health cadres and community leaders. Activities carried out by Pracimantoro I and Village Health Centers in collaboration with health education institutions are conducting health education activities about the Covid\_19 vaccine.

The method used in this service is the transformation of knowledge about increasing knowledge of the Covid\_19 Vaccine. The results of health education activities regarding the Covid\_19 vaccine show 45 (90%) health cadres have a high level of knowledge, 5 (10%) health cadres have a low level of knowledge. Suggestions for the next activity are to provide health education materials about 5 M to prevent and break the chain of spread of covid\_19 in the wider community.

**Keywords:** knowledge, health cadres, Covid\_19 vaccine



Copyright © 2021 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Dunia sedang diguncang oleh pandemik Virus Covid\_19 (*Corona Virus Disease*) yang jumlah pasien terinfeksi semakin meningkat dan sulit dikendalikan, sehingga pemerintah memerlukan perencanaan yang jelas untuk menanggulangi permasalahan ini (Syafrida and Hartati 2020). Corona virus adalah sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*. (Wahidah et al. 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan manusia. Virus Corona mempunyai gejala berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, tetapi bersifat lebih massif perkembangannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari Virus Corona (Purba 2021). Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) menyebarkan Covid\_19 sebagai pandemik sejak 12 Maret 2020. Dalam laporan kasus secara global dari 215 negara terjangkau pada tanggal 9 Juni 2020 terdapat 7.039.918 kasus terkonfirmasi dan kasus kematian berjumlah 404.396 (CFR 5,8%). Covid\_19 muncul di Indonesia dan menjadi kasus pertama pada bulan Maret 2020 setelah ditemukan 2 warga Depok yang tertular setelah berinteraksi dengan warga Jepang (Ruskandi 2021). Sejak saat itu Virus Corona menyebarluas di Indonesia. Indonesia berada pada posisi tertinggi di kawasan Asia Tenggara dengan kasus positif terbanyak 999.256 kasus serta nomor ketiga di Asia dengan angka kematian sebanyak 28.132. (Putri et al. 2021).

Vaksinasi merupakan upaya yang paling dibutuhkan untuk mengatasi penyebaran virus Covid\_19. Vaksinasi dianggap sebagai intervensi yang paling membutuhkan banyak waktu dan ratusan lembaga global terlibat dalam kecepatan pengembangan vaksin (Putri et al. 2021). Negara Indonesia juga bergerak cepat untuk mencanangkan Vaksinasi Covid\_19 di seluruh pelosok nusantara. Ketersediaan vaksin dan program vaksinasi yang tidak diimbangi dengan motivasi dan antusiasme masyarakat untuk mengikuti, keraguan vaksin dapat berdampak pada resiko lebih besar terkena penyakit dan berpotensi penularan yang lebih banyak di komunitas (Putri et al. 2021). Masyarakat membutuhkan sosialisasi yang baik dan benar tentang vaksinasi Covid\_19. Di Wilayah Kecamatan Pracimantoro khususnya Desa Sumberagung, motivasi warga masyarakat untuk mengikuti vaksinasi masih rendah. Beberapa warga mengatakan takut dan cemas terhadap efek vaksin Covid\_19. Informasi yang beredar tercampur mulai dari informan yang bersifat Hoax dengan informasi resmi dan akurat. Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai kalangan bahkan menjadi reaktif dan negative. Peran tokoh masyarakat dan kader kesehatan sebagai garda terdepan di masyarakat sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang benar dan akurat tentang vaksinasi Covid\_19. Program DIII Keperawatan mempunyai peran yang sangat penting untuk mewujudkan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Salah satu kerjasama yang telah terjalin antara Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri dengan Dinas Kesehatan Kota adalah kegiatan Praktik Klinik Keperawatan Komunitas di Puskesmas I Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Dalam kesempatan tersebut Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri bersama dengan Puskesmas I Pracimantoro melakukan kegiatan Pendidikan kesehatan kepada kader kesehatan dan seluruh masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengatasi beberapa masalah kesehatan yang ditemukan pada mitra melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Permasalahan yang terjadi pada kader kesehatan di Desa Sumberagung adalah kurang pengetahuan tentang manfaat vaksinasi Covid\_19. Dari hasil survey lapangan di Desa Sumberagung tentang tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang program vaksinasi Covid\_19 diperoleh hasil dari 50 responden diperoleh data 3 orang (6%) mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang program vaksinasi Covid\_19 dan 47 responden (94%) mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah tentang program vaksinasi Covid\_19 (Tabel 1). Pihak Desa Sumberagung dan Puskesmas Pracimantoro I menyampaikan belum pernah

dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan tentang program vaksinasi Covid\_19. Pemecahan masalah ini memerlukan peran serta aktif dari perguruan tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat kemitraan bersama, berupa pendidikan kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid\_19 di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro.

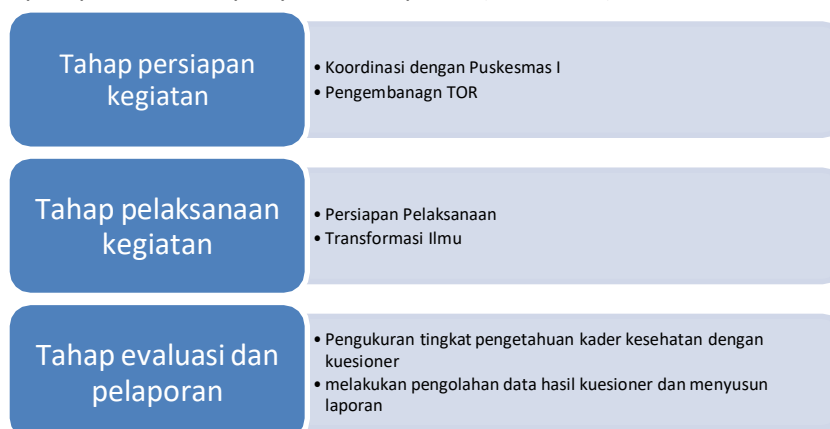
Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Vaksinasi Covid\_19 pada kader kesehatan di Desa Sumberagung

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi Total (%)
Tinggi	47 (94)
Rendah	3 (6)
Total (%)	50 (100)

Tujuan dari kegiatan peningkatan pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid\_19 di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro adalah tentang manfaat dan pentingnya mengetahui tentang tujuan program vaksinasi Covid\_19. Manfaat kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang pengertian, manfaat, mekanisme kerja vaksin Covid\_19, dan tujuan program vaksinasi, sehingga kader kesehatan dapat menyebarkan informasi yang benar dan akurat kepada seluruh masyarakat. Setelah pengetahuan masyarakat meningkat maka akan meningkatkan motivasi untuk mengikuti program vaksinasi yang telah di canangkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran Virus Corona.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa transformasi ilmu tentang peningkatan pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Vaksinasi Covid\_19 di Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro. Waktu pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah pada hari Senin, 21 Juni 2021 Pukul 09.00 sampai selesai di Aula Balai Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro. Tahap-tahap kegiatan pendidikan kesehatan terdiri dari : 1) Tahap persiapan kegiatan terdiri dari dua kegiatan yaitu koordinasi dengan Puskesmas Pracimantoro I dan pengembangan TOR; 2) Tahap pelaksanaan terdiri dari persiapan pelaksanaan dan pelaksanaan transformasi ilmu pengetahuan tentang Vaksin Covid\_19; 3) Tahap evaluasi dan pelaporan yang meliputi posttest dan penyusunan laporan (Gambar 1).



Gambar 1 Mekanisme Pengabdian kepada Masyarakat di desa Sumberagung kecamatan Pracimantoro

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang Vaksin Covid\_19 dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran kader kesehatan dan masyarakat tentang manfaat Vaksin Covid\_19. Kader kesehatan dan masyarakat harus mengetahui dan memahami tentang pengertian Vaksin Covid\_19, manfaat, mekanisme kerja dan tujuan Vaksin Covid\_19. Ketika masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang Vaksin Covid\_19 maka akan menimbulkan kesadaran dan mencegah kecemasan untuk mengikuti program vaksinasi Covid\_19, sehingga masyarakat mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti vaksin Covid\_19. Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 21 Juni 2021 di Aula Balai Desa Sumberagung yang dihadiri oleh 50 Kader Kesehatan dan tokoh masyarakat (Gambar 2). Kegiatan pendidikan kesehatan melibatkan pihak puskesmas Pracimantoro I sebagai bagian dalam program usaha kesehatan masyarakat dan mahasiswa Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri. Beberapa persiapan tempat dan media pendidikan kesehatan telah disiapkan oleh pihak desa sebagai mitra.

Tahap pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dimulai dengan kegiatan pretest dengan menyebarkan kuesioner tentang tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang Vaksin Covid\_19 (Gambar 3). Kader Kesehatan diberikan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang bertujuan untuk mengkaji tingkat pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan tentang vaksin Covid\_19.

Setelah seluruh peserta pendidikan kesehatan mengisi kuesioner yang telah di berikan maka dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan berupa transformasi ilmu tentang Vaksin Covid\_19 (Gambar 4). Materi pendidikan kesehatan meliputi pengertian Vaksin Covid\_19, manfaat Vaksin Covid\_19, mekanisme kerja vaksin Covid\_19 dan manfaat Vaksin Covid\_19.



Gambar 2. Persiapan kegiatan pendidikan kesehatan



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh kader kesehatan



Gambar 4 Kegiatan pendidikan kesehatan

Materi disusun dalam bentuk PPT yang disampaikan secara langsung kepada seluruh peserta. Pada akhir kegiatan dibagikan leaflet tentang Vaksin Covid\_19 kepada seluruh kader kesehatan dan tokoh masyarakat. Selama kegiatan pendidikan kesehatan berlangsung (Gambar 4), seluruh peserta terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa pertanyaan muncul melalui kegiatan diskusi selama pendidikan kesehatan ini berlangsung.

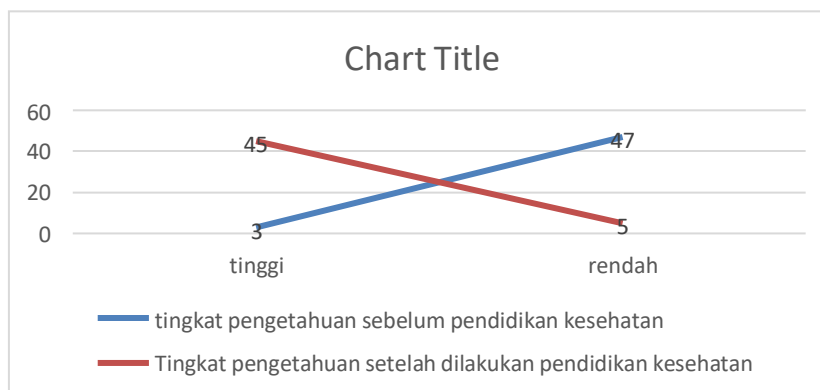
Setelah kegiatan transformasi ilmu pengetahuan tentang Vaksin Covid\_19 disampaikan kepada seluruh peserta dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi di bagi menjadi dua tahap yaitu tahap pertama dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada peserta, tahap kedua melakukan *post test* melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta untuk mengukur tingkat keberhasilan peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan.

Sebelum kegiatan pendidikan tentang Vaksin Covid\_19 dilaksanakan, seluruh kader kesehatan telah mengisi kuesioner pretest dengan hasil sebagaimana terlihat pada tabel 1 dan 2. Dari Tabel 2 tentang tingkat pengetahuan sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan menunjukkan hasil, tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang vaksin Covid\_19 masih sangat rendah yaitu sebesar 47 responden (94%). Dari hasil Tabel 2 tentang tingkat pengetahuan setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan menunjukkan hasil, jumlah kader kesehatan yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi sebesar 45 (9%).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan tentang Vaksin Covid\_19

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	45	90
2	Rendah	5	5
Total		50	100

Grafik 1 menunjukkan terdapat perubahan tingkat pengetahuan pada kader kesehatan setelah dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan. Jumlah kader kesehatan yang mempunyai tingkat pengetahuan yang rendah tentang Vaksin Covid\_19 menjadi menurun dari 47 (95%) menjadi 5 (10%). Sedangkan jumlah kader kesehatan yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi meningkat dari 3 (6 %) menjadi 45 (90 %).



Grafik 1 Hubungan perubahan tingkat pengetahuan kader kesehatan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan.

Beberapa referensi menunjukkan bahwa terdapat banyak manfaat pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi masyarakat. Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Melalui pendidikan kesehatan diharapkan masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan, kemana mencari pengobatan jika sakit dan sebagainya. Menurut Bloom (1908) tujuan pendidikan adalah mengembangkan atau meningkatkan 3 domain perilaku yaitu kognitif (*cognitive domain*), afektif (*affective domain*), dan psikomotor (*psychomotor domain*). (Nurtanti and Ratnasari 2016). Berdasarkan teori tersebut maka pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid\_19 akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang program vaksinasi Covid\_19.

Beberapa penelitian lain tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan adalah tentang peningkatan perilaku cuci tangan dengan sabun setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang sanitasi total berbasis masyarakat. (Nurtanti and Ratnasari 2016) Penelitian tentang efektivitas pendidikan kesehatan pola asuh sehat mental terhadap perkembangan psikososial anak usia 3-6 tahun menunjukkan hasil bahwa

terjadi peningkatan pengetahuan tentang perkembangan sosial anak usia 3-6 tahun setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pola asuh sehat mental (Nurtanti and R 2015). Pendidikan kesehatan mempunyai manfaat yang sangat penting bagi masyarakat.

Salah satu program yang digagas untuk mengatasi Covid\_19 adalah dengan menupayakan adanya kekebalan komunitas (Herd Immunity) melalui program vaksinasi Covid\_19. Program vaksinasi Covid\_19 yang dilakukan pemerintah masih mengalami hambatan karena banyaknya informasi yang salah dengan vaksin sehingga memicu kecemasan dan persepsi yang beragam. Oleh sebab itu kegiatan penyuluhan kesehatan tentang vaksin Covid\_19 sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan. Hasil penelitian pada 142 responden di Lamongan menunjukkan hasil terdapat hubungan antara persepsi masyarakat tentang vaksin covid\_19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi covid\_19. Terdapat hubungan pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid\_19 dengan kecemasan saat akan melakukan vaksinasi. Sehingga ketika pengetahuan masyarakat tentang vaksin covid\_19 benar dan akurat, maka tingkat kecemasan menurun dan motivasi untuk vaksin meningkat. (Nugroho, Istiqomah, and Rohanisa 2021) (Dina Kho, Sutomo, and Nuris Kushayati 2021).

Penelitian yang dilakukan pada 399 responden tentang tingkat kecemasan menunjukkan hasil 81,2% responden bersedia divaksin dan 48,1% mengalami kecemasan. Pengetahuan responden berhubungan dengan kesediaan untuk divaksin. (Putri et al. 2021). Oleh sebab itu diperlukan peran dari tokoh masyarakat dan kader kesehatan dalam menyebarkan informasi yang benar dan akurat tentang vaksin Covid\_19 melalui kegiatan pendidikan kesehatan. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan tentang pandemic Covid\_19 analisis pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan diperoleh hasil bahwa diperlukan peran masyarakat dalam upaya menanggulangi pandemic untuk melakukan semua kebijakan yang ada agar terdapat kesinergian untuk memutus rantai penyebaran virus Covid\_19 serta peran ketua RT/RW membantu pemerintah dalam sinergitas dalam masyarakat. (Wahidah et al. 2020).

Dampak Covid\_19 menimbulkan masalah sosial pelemahan ekonomi, masyarakat dan Negara untuk mencegah penyebaran wabah Covid\_19 diperlukan kerjasama pemerintah, masyarakat, tokoh agama untuk saling bantu membantu, bahu membahu dan mengingatkan satu sama lain bersama melawan corona.(Syafriada and Hartati 2020) Peran serta pendidikan kesehatan untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat sangat diperlukan.

Beberapa penelitian tersebut memberikan dukungan yang sangat baik terhadap transformasi ilmu pengetahuan tentang peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader kesehatan serta tokoh masyarakat tentang manfaat vaksin Covid\_19. Indonesia dalam menghadapi pandemic Covid-9 telah menerapkan berbagai kebijakan dalam pengendalian dan pencegahan sehingga harus didukung dengan kesadaran masyarakat serta system pengetahuan dan kesehatan yang baik. (Putri 2020).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid\_19 pada kader kesehatan dan tokoh masyarakat di Desa Sumberagung dilaksanakan karena masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang manfaat program Vaksinasi Covid\_19 yang dicanangkan

oleh pemerintah. Kegiatan ini melibatkan peran serta promkes dari Puskesmas I Pracimantoro, Tokoh masyarakat dan seluruh kader kesehatan Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro. Kegiatan pendidikan kesehatan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tingkat pengetahuan kader kesehatan tentang Vaksin Covid\_19 masih sangat rendah. Dari data menunjukkan sebesar 47 (94%) kader kesehatan dengan tingkat pengetahuan rendah, dan 3 (6 %) kader kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan tinggi. Kader kesehatan yang mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias dan menanggapi dengan sangat positif. Beberapa kader kesehatan terlibat dalam diskusi tanya jawab tentang materi pendidikan kesehatan. Seluruh kader mengisi kuesioner yang dibagikan pada kegiatan *pretest* dan *postest*. Setelah kegiatan pendidikan kesehatan selesai pada tahap evaluasi, beberapa kader kesehatan yang mendapatkan pertanyaan dapat menjawab dan mengulang materi pendidikan kesehatan dengan baik. Hasil dari kegiatan pendidikan kesehatan tentang vaksin Covid\_19 menunjukkan 45 (90 %) kader kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, 5 (10 %) kader kesehatan mempunyai tingkat pengetahuan rendah. Terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan kader kesehatan setelah dilaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi pendidikan kesehatan tentang 5 M mencegah dan memutus rantai penularan virus Covid\_19 pada masyarakat luas.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada ketua LPPM Akademi keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri yang telah memberikan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepala Puskesmas I dan Promkes Pracimantoro yang Desa Sumberagung Kecamatan Pracimantoro. Seluruh tokoh masyarakat dan kader kesehatan di Desa Sumberagung yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### DAFTAR REFERENSI

- Dina Kho, Sutomo, and Nuris Kushayati. 2021. "Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid\_19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid\_19." *Jurnal Keperawatan* (July).
- Nugroho, Setiyo Adi, Binti Istiqomah, and Fita Rohanisa. 2021. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid." *Jurnal Keperawatan Profesional* 9(2):108–23. doi: 10.33650/jkp.v9i2.2768.
- Nurtanti, Susana, and Nita Yuniarti R. 2015. "Efektivitas Penerapan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun." *The 2 Nd University Research Coloquium 2015* 163–69.
- Nurtanti, Susana, and Nita Yuniarti Ratnasari. 2016. "Efektivitas Penerapan Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-6 Tahun." *Profesi* 13(2):31–37.
- Purba, Iman Pasu Marganda Hadiarto. 2021. "Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan Di Jawa Timur Menghadapi Pandemi COVID-19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4:1–11.



- Putri, K. E., K. Wiranti, Y. S. Ziliwu, M. Elvita, Frare D. Y, Purdani R. S, S. Niman, and ... 2021. "Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19." *Jurnal Keperawatan ...* 9(3):539–48.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(2):705. doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- Ruskandi, Joseph Henokh. 2021. "Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 3(3):483–92. doi: 10.37287/jppp.v3i3.530.
- Syafrida, Syafrida, and Ralang Hartati. 2020. "Bersama Melawan Virus Covid 19 Di Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(6):495–508. doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325.
- Wahidah, Idah, Raihan Athallah, Nur Fitria Salsabila Hartono, M. Choerul Adlie Rafqie, and Muhammad Andi Septiadi. 2020. "Pandemik COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* 11(3):179–88. doi: 10.29244/jmo.v11i3.31695.